

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA KOPERASI DI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2013-2015 (STUDI PADA KOPERASI YANG MELAPORKAN DI DISKOPERINDAG)**

**INNAWATI**

PT. KOMPINDO WIRATAMA – GRESIK

JL. MAYJEND SINGKONO, 9, NAPES PRAMBANGAN, KEBOMAS -GRESIK

**ABSTRACT**

This study aims to examine the Effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Asset of Turn Over On Return on Assets in cooperatives in Gresik Regency in 2013-2015 (Studies in Cooperatives reported in Diskoperindag). The population in this study were 28 cooperatives. which includes cooperatives that get profit. The sample uses saturated samples, where all members of the population are used as samples and obtain data from 84 cooperatives during the 3-year observation period. The analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using partial t test. The result of the research with the regression equation  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ , shows that the current ratio is positively related to return on assets, because the coefficient is positive 4.05E-009, while the debt to asset ratio has a negative relationship with return on assets because the coefficient is negative - 0.001 and the total asset turnover also has a positive relationship with return on assets because the positive coefficient is 0.001. While the partial current ratio does not affect the return on assets in cooperatives that make a profit in Diskoperindag in Gresik district in the 2013-2015 period, because the t-count value is 0.019 smaller with t-table that is equal to 1.990. And partially the debt to asset ratio negatively affects return on assets in cooperatives that report consistent financial statements and cooperatives that benefit at Diskoperindag in Gresik regency for the period 2013-2015, because the t-count value is - 4.259 smaller with t-table equal to 1.990. And total asset turn over partially affects return on assets in cooperatives that report consistent financial statements and cooperatives that benefit from Gresik District Diskoperindag for the 2013-2015 period.

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Aset Turn Over, dan Return On Asset*

**PENDAHULUAN**

kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dan berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Undang-Undang Koperasi No.25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan landasan kegiatan berdasar prinsip koperasi dan merupakan gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi dapat dilihat dari berbagai parameter yang salah satunya bersifat

*financial*, kinerja *financial* dapat dilihat dari berbagai parameter yang salah satunya adalah dari laporan keuangan yaitu berupa laba. Peningkatan efisiensi dan produktifitas sangat diperlukan oleh koperasi, agar mampu memperoleh keuntungan (laba), sehingga koperasi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dari hasil penelitian di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, jumlah koperasi di Kabupaten Gresik pada tahun 2013 sampai tahun 2015 sebanyak 1135 yang melaporkan di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, hanya ada 28 koperasi yang melaporkan secara konsisten dan yang memperoleh laba. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis terhadap 28 koperasi tersebut.

Menurut Darsono dan Purwanti (2008:177) laba adalah perbedaan antara

pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Sedangkan laba koperasi atau juga disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan selama satu tahun dikurangi pajak, biaya penyusutan dan kewajiban dalam satu tahun tersebut. Dan untuk mencapai laba tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual serta volume penjualan dan produksi, Mulyadi (2001:513). Biaya yaitu biaya yang timbul dari mengolah suatu produk atau jasa yang akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan, sedangkan harga jual yaitu harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan serta volume penjualan dan produksi yaitu besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat dan merangkum segala aktivitas koperasi dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi koperasi pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan pemimpin koperasi itu sendiri. Salah satu cara untuk melihat kondisi keuangan koperasi yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam menganalisis tingkat keuangan koperasi.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Dalam penelitian ini, profitabilitas koperasi menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi tahun 2002, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas koperasi di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja

koperasi semakin baik, karena *return* semakin besar. *Return On Assets* yang dapat dikatakan baik apabila  $> 10\%$ .

Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Brigham dan Houston, 2010:134-135).

Menurut Fahmi (2011:127) menyatakan bahwa rasio solvabilitas mengukur kemampuan koperasi untuk bertahan selama periode waktu yang panjang. Salah satu rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*. Hubungan antara *Return On Assets* terhadap *Debt to Asset Ratio* yaitu rasio total kewajiban terhadap asset (Subalno, 2009:42). ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki koperasi, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditur berupa ketidak mampuan koperasi membayar semua kewajibannya.

Rasio aktivitas berisikan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi dalam berbagai harta. Rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aktiva, yaitu persediaan piutang, aktiva tetap dan aktiva lain. Untuk mengukur rasio aktivitas dapat digunakan *Total Asset Turn Over* (Kasmir, 2010:190). *Total Asset Turn over* digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dan semakin besar *Total Asset Turn Over* berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh koperasi, menurut Sugiono dan Untung (2008:69)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiranti (2015), menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2012) *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi (ROA). Dan pada penelitian yang dilakukan Wiranti (2013) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*, sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Mabchut (2011) *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Serta dari penelitian yang dilakukan Supardi (2016) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sedangkan dari penelitian Yuke (2014) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Maka dari perbedaan hasil penelitian terdahulu, perlu dilakukan penelitian apakah penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap *Return On Asset*.

Peran Koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan (Departemen Koperasi : 1992).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Wiranti (2015) dalam skripsinya yang berjudul : "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013." Metode yang digunakan Regresi Linier Berganda.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ika dan Kirwani yang berjudul "Analisis pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas KPRI "Makmur" Krian. Metode : Regresi Linier Berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi (ROA), artinya jika rasio likuiditas mengalami peningkatan maka profitabilitas koperasi juga akan mengalami peningkatan dan Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*)

berpengaruh positif terhadap profitabilitas koperasi. Jika rasio aktivitas mengalami peningkatan maka profitabilitas koperasi juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Kurnia yang berjudul "Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2012". Metode : Analisis Regresi Berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* dan *Inventory Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2007:6) yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan" menyatakan : "Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran kemajuan secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Profit suatu koperasi dapat dilihat melalui jumlah laba koperasi tersebut dan dikaitkan dengan aktiva yang digunakan dalam bisnis. Sofyan (2007:121) menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Melalui analisis terhadap laporan keuangan, akan dapat diketahui posisi keuangan dan Hasil Sisa Usaha koperasi yang bersangkutan, dimana dari hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan.

Secara garis besar menurut Martono dan Agus (2007:4) ada 4 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi, yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara *cash flow* dan *cash ratio* lainnya dengan *current ratio*
2. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak koperasi yang menggunakan dana dari hutang (pinjaman)

3. Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur efisiensi koperasi dalam menggunakan aset-asetnya.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

**Return On Asset (ROA)**

Menurut Mardiyanto (2009:196), *Return On Asset* adalah rasio untuk menghitung perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva koperasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aset yang digunakan. Untuk mengukur *Return On Asset* digunakan rumus :

**Current Ratio (CR)**

Menurut S.Munawir (2007:72) *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada sekian kali hutang jangka pendek. Untuk mengukur *Current Ratio* diukur dengan menggunakan rumus:

**Debt to Asset Ratio (DAR)**

Menurut Fahmi (2011:127) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio untuk mengukur solvabilitas dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan bertahan selama periode waktu yang panjang. *Debt to Asset Ratio* yaitu rasio total kewajiban terhadap aset. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio pada kreditor berupa ketidak mampuan koperasi membayar semua kewajibannya. Untuk mengukur *Debt to Asset Ratio* diukur dengan menggunakan rumus :

**Total Asset Turn Over (TATO)**

Menurut Sugiyono dan Untung (2008:69) *Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan. Dan semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki koperasi. Untuk mengukur *Total Asset Turn Over* diukur dengan menggunakan rumus :

**Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)**

Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik posisi koperasi dimata kreditur, oleh karena terdapat kemungkinan yang besar bahwa koperasi akan membayar kewajibannya tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian Ferli (2013:21) yang menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

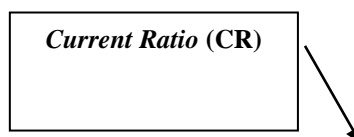
**Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA)**

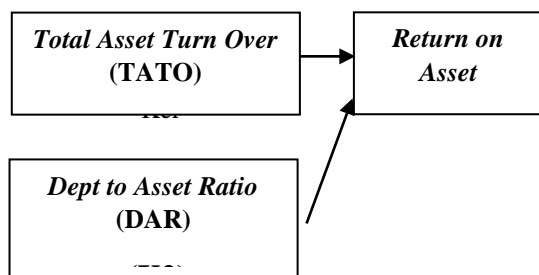
Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan untuk koperasi. Hal ini di dukung oleh penelitian Mardiyanto (2009:196) bahwa *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

**Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset (ROA)**

Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatannya atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga hasil usaha akan meningkat (Sawir 2001:56). Hubungannya dengan *sustainable growth*, semakin tinggi *Total Asset Turn Over* maka semakin tinggi tingkat efisiensi koperasi dalam penggunaan aktivanya sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal sehingga akan meningkatkan laba koperasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supardi (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Peneliti menyajikan kerangka konseptual sebagai berikut :





**Hipotesis**

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada koperasi di Kabupaten Gresik tahun 2013-2015
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada koperasi di Kabupaten Gresik tahun 2013-2015
3. Variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada koperasi di Kabupaten Gresik tahun 2013-2015

**METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* serta variabel dependen yaitu *Return on Asset*.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, Jl.Dr.Wahidin Sudiro Husodo No.245, Kembangan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik yang selalu melaporkan laporan keuangan secara konsisten pada periode tahun 2013 sampai tahun 2015 yaitu sebanyak 28 koperasi.

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 28 koperasi, maka sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2003). Data pengamatan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2015, sehingga data yang dianalisis sebanyak 84 data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa

laporan keuangan koperasi di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan periode tahun 2013 sampai tahun 2015.

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik yang selalu melaporkan laporan keuangan secara konsisten pada periode tahun 2013 sampai tahun 2015.

**Teknik Pengambilan Data**

Menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan koperasi pada tahun 2013 sampai tahun 2015 yang terdaftar Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan. Data yang diperlukan yaitu, data untuk mengukur *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Sejarah Perkembangan Koperasi di Indonesia**

Koperasi dikenalkan di Indonesia oleh R.Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Pada tanggal 12 Juli 1947, pergerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi yang pertama di Indonesia. Tanggal dilaksanakannya kongres ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Koperasi Indonesia.

**Perkembangan Koperasi di Kabupaten Gresik**

Koperasi di Kabupaten Gresik memiliki visi yaitu sebagai jembatan menuju kemakmuran, PKL sebagai sahabat dan industri perdagangan sebagai pusat pertumbuhan. Serta memiliki misi diantaranya mendorong berdirinya koperasi pedesaan, meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan koperasi pada pengurus RAT dan SDM serta mendorong kualitas dan kuantitas usaha koperasi meliputi unit usaha simpan pinjam, pertokoan dan jasa. Koperasi di Kabupaten Gresik merupakan badan usaha yang memiliki tujuan yang sama dengan koperasi pada umumnya yaitu mensejahterakan anggota. Koperasi di Kabupaten Gresik memiliki sumber modal yang berasal dari modal sendiri maupun pinjaman anggota dan lembaga keuangan lain yang sesuai keperluan lingkup dan jenis usahanya.

### Karakteristik Koperasi yang memperoleh Laba di Kabupaten Gresik

Koperasi di Kabupaten Gresik adalah koperasi yang menjalankan bidang usahanya masing-masing dan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu melalui pemberian Sisa Hasil Usaha atau hasil dari laba koperasi. Koperasi bisa dikatakan memperoleh laba apabila kegiatan koperasi berjalan dengan lancar, laba bisa diperoleh dari laba penjualan dan jasa peminjaman.

### Gambaran Umum Aktifitas Koperasi yang memperoleh Laba

Karakteristik utama koperasi yang memperoleh laba adalah apabila Sisa Hasil Usaha yang didapat memiliki nilai yang cukup besar dari pendapatan selama satu tahun dikurangi pajak, biaya penyusutan dan kewajiban lainnya dalam satu tahun tersebut. Terdiri dari 28 koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, yaitu Koperasi Veteran Republik Indonesia, Koperasi Unit Desa Gartamina, Koperasi Pegawai Negeri Warsela, Koperasi Karyawan Dewi Sartika, Koperasi Pegawai Negeri Karya Dharma, Koperasi Wahana Sejahtera Bersama, Koperasi Pedagang Pasar Margodoyo, Koperasi Karyawan Briket Bukit Asam, Koperasi Petrokimia Gresik, Koperasi Warga P&K, Koperasi Sari Jaya, Koperasi Sumber Mas, Koperasi Winagiri, Koperasi Pegawai Telkom Putra Rajawali, Koperasi Perumahan Pembangunan, Koperasi K3 PG Sport, Koperasi Karyawan Sinar Giri, Koperasi Karyawan Behaestex, Koperasi Rukun Santosa, Koperasi Baitul Mall Wattamwil, Koperasi Produksi Tahu dan Tempe Giri Jaya, Koperasi Warga Semen Gresik, Koperasi KLG, Koperasi Karya Dharma, Koperasi Semen Gresik, Koperasi Pelabuhan Rakyat, Koperasi Karyawan Pro Sejahtera dan Koperasi Simpan Pinjam PPI. Jumlah sampel sebanyak 28 koperasi, sehingga data pengamatan selama 3 tahun yaitu pada tahun 2013 sampai tahun 2015 sebanyak 84 data.

### Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0067	.0373	.0186	.00715	84
Std. Predicted Value	-1.661	2.620	.000	1.000	84
Standard Error of Predicted Value	.001	.005	.002	.001	84
Adjusted Predicted Value	.0065	.0404	.0184	.00717	84
Residual	-.02205	.06285	.00000	.01150	84
Std. Residual	-1.881	5.363	.000	.982	84
Stud. Residual	-1.976	5.817	.006	1.041	84
Deleted Residual	-.02433	.07393	.00015	.01296	84
Std. Deleted Residual	-2.014	7.610	.030	1.181	84
Maternal Distance	.059	15.923	2.964	3.768	84
Cook's Distance	.000	1.492	.035	.175	84
Centered Leverage Value	.001	.192	.036	.045	84

a. Dependent Variable: ROA

Menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 data. Rata-rata masing-masing variabel berada pada angka positif.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel independen yang digunakan, dapat diketahui melalui *Variance Inflation Factor* (VIF).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.037	.005		8.055	.000		
CR	4.05E-009	.000	.002	.019	.985	.647	1.546
DAR	-.001	.000	-.606	-4.529	.000	.504	1.984
TATO	.001	.000	.307	2.770	.007	.736	1.360

Ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan TOL > 0,1. Hal ini dapat dilihat besarnya nilai *tolerance* untuk variabel (CR, DAR, TATO). Nilai *tolerance* semua variabel diatas 0,1. Sedangkan nilai VIF dari variabel CR, DAR, TATO, nilai VIF semua variabel dibawah 10.

#### Uji Autokorelasi

Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian ini diuji dengan Uji *Durbin-Watson* (DW-test). Hasil regresi dengan *level of signifikan* 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ) dengan sejumlah variabel independen 3 dan banyak data ( $n = 84$ ).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528(a)	.279	.252	.01172	1.760

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai *Durbin-Watson* DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,760. Dari tabel Dw

dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 84, serta k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl (batas luar) sebesar 1,5723 dan du (batas dalam) sebesar 1,7199 dan  $4 - dl = 2,4277$ . Nilai (du) 1,7199 kurang dari nilai DW (1,760) dan DW kurang dari  $4 - dl = 2,4277$ , maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan kriteria jika  $du < d < (4-dl)$  berarti tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.253	.333		.760	.449
	Ln_CR	.034	.059	.185	.571	.569
	Ln_DAR	-.124	.091	-.579	-1.361	.177
	Ln_TATO	.092	.063	.426	1.445	.152

a. Dependent Variable: RES2

Diperoleh nilai signifikansi 3 (tiga) variabel independen terhadap variabel bebas absolut residual tidak ada yang mengalami gejala heteroskedastisitas atau nilai signifikansi semua berada diatas 0,05.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	.005		8.055	.000
	CR	4,05E-009	.000	.002	.019	.985
	DAR	-.001	.000	-.606	-4.529	.000
	TATO	.001	.000	.307	2.770	.007

a. Dependent Variable: ROA

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika *Current Ratio* (X1) berubah dengan satuan nilai, maka Y akan berubah sebesar 4,05E-009 satuan. Artinya variabel Independen (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Assets*) karena semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka semakin rendah nilai *Return On Assets*.
2. Jika *Debt to Asset Ratio* (X2) berubah Y akan berubah sebesar -0,001 satuan. Artinya variabel Independen (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Assets*) karena semakin rendah nilai *Debt to*

*Asset Ratio* maka semakin tinggi nilai *Return On Assets*.

3. Jika *Total Assets Turn Over* (X3) berubah dengan nilai satu satuan nilai, maka Y akan berubah sebesar 0,001 satuan. Artinya variabel Independen (*Total Assets Turn Over*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Assets*) karena semakin tinggi nilai *Total Assets Turn Over* maka semakin rendah nilai *Return On Assets*.

### Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>(b)</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528(a)	.279	.252	.01172	1.760

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Dilihat dari tabel 4.6 hasil *Adjusted R Square* = 0,252 dapat dikatakan bahwa perubahan variabel dependen *Return On Assets* (Y) sebesar 25,2% disebabkan oleh variabel independen *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), *Total Asset Turn Over* (X3) sedangkan sisanya 74,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model ini.

### Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	.005		8.055	.000
	CR	-.009	.000	.002	.019	.985
	DAR	-.001	.000	-.606	-4.529	.000
	TATO	.001	.000	.307	2.770	.007

a. Dependent Variable: ROA

Hasil penelitian terhadap variabel *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,019 sedangkan t-tabel sebesar 1,990. Hasil ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets*.

Hasil penelitian terhadap variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,259 sedangkan t-tabel sebesar 1,990. Hasil ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Assets*.

Hasil penelitian terhadap variabel *Total Asset Turn Over* (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,770 sedangkan t-tabel sebesar 1,990. Hasil ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel dengan signifikansi 5%. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turn Over* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets* **Interpretasi Hasil Analisis**

*Current Ratio* (X1) memperoleh t-hitung sebesar 0,019 sedangkan t-tabel sebesar 1,990 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (X1) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y). Artinya, Koperasi di Kabupaten memiliki *Current ratio* tinggi yang tidak mempengaruhi *Return On Assets*, karena terjadi perputaran kas rendah yang disebabkan karena adanya piutang tak tertagih, sehingga tidak bisa menjual kredit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Priharyanto, (2009), Andreani (2013), yang hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*.

*Debt to Assets Ratio* (X2) memperoleh t-hitung sebesar -4,529 sedangkan t-tabel sebesar 1,990 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Assets Ratio* (X2) terbukti berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (Y). Semakin rendah nilai *Debt to*

*Assets Ratio* berarti semakin rendah jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan untuk koperasi dan sebaliknya semakin tinggi nilai *Debt to Assets Ratio* berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan untuk koperasi.

*Total Asset Turn Over* (X3) memperoleh t-hitung 2,770 sedangkan t-tabel sebesar 1,990 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turn Over* (X3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y). Jika *Total Assets Turn Over* mengalami peningkatan, maka semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh koperasi dan profitabilitas koperasi juga mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta dari uji hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Karena T hitung < t tabel (0,019 < 1,990)
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. Karena T hitung > t tabel (-4,529 > -1,990)
3. Variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Karena T Hitung > t tabel (2,770 > 1,990)

## Rekomendasi

1. Bagi anggota koperasi disarankan untuk menganalisis rasio-rasio keuangan yang berhubungan atau mempengaruhi profitabilitas (*Return On Assets*) agar Sisa Hasil Usaha di dalam koperasi dapat dilakukan
2. Bagi pengurus dan pengelola Koperasi Kabupaten Gresik, dalam pengambilan



keputusan untuk meningkatkan *Return On Assets* perlu memperhatikan *Debt to Asset Ratio*, karena semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* maka akan menurunkan *Return On Assets*, karena semakin besar *Debt to Asset Ratio* akan semakin tidak baik karena beban hutang bunga ke pihak luar akan bertambah yang mengakibatkan penurunan laba koperasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dengan menambah variabel independen disebabkan nilai R Squer hanya 20,9%, maka sisanya 74,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dengan menambah variabel independen yang lain selain *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, seperti *Cash Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* yang belum diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreani Caroline Barus, 2013, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3, No. 2, Tahun 2013.
- Budi Priharyanto, 2009, *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio (DER) dan Size Terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan food and beverage dan customer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2007*, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston, 2009, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh*, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta : Salemba Empat.
- Darsono, Ari Purwanti, 2008, *Pedoman Praktik Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Darsono, Azhari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta
- Ferdinand, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Cetakan ke IV*, Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: UNDIP.
- Husnan, Suad, 2010, *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* , Edisi Keempat, Jilid satu, Penerbit BPFE.
- Ika, Kirwani, 2012, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas KPRI "Makmur" Krian*.
- Kasmirr, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Prenada Media Group
- Kurnia, Meriana, 2014, *Pengaruh Debt to Asset Ratio, Current Ratio dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009-2012*. Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomi, Tahun 2014, Hal 13-15.
- Mardiyanto, 2009, *Intisari Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT.Gramedia Widasarana Indonesia (GRASINDO)
- Martono dan Agus, 2007, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Ekonisia: Yogyakarta
- Mulyadi, 2001, *Balance Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta :

- Salemba Empat
- Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, Wenner R, 2013, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat
- Sawir, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sofyan, Syafri Harahap, 2007, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subalno, 2009, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Study Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007*, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro
- Sudana, Made, 2009, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*, Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
- Sugiyono, 2010, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, Arief, 2016, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Grasindo
- Supardi, H.Suratnoi, Suyanto, 2016, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over dan Inflasi terhadap Return On Asset*. Jurnal Ilmiah Akutansi Fakultas Ekonomi, Vol. 2, No. 2, Tahun 2016, Hal 16-27.
- Syamsuddin, 2006, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Van Horne James C, Wachowicz John M, 2008, *Financial Management : Prinsip-prinsip Manejemen Keuangan*, Buku 1 Edisi Keduabelas, Penerbit Salemba Empat
- Verolika, 2014, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turn Over dan Assets Turn Over Pada Profitabilitas*, E-Jurnal Akuntansi, Tahun 2014, Hal 261-273
- Welinda, 2011, *Analisa Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2006-2009*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang
- Wiranti, Anita Ipin, 2015, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013*. Skripsi, Universitas Muhammdiyah Gresik (UMG), Gresik
- Yuke, Claudia, 2014, *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas*.